

Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Pada Anak-Anak Di Desa Padang Pelawi, Seluma

Agung Herlambang¹, Alisa Susanti², Fhatur Heksa Setiawan³, Lisa Mawarni⁴,
Nor Khoirola Rega Duita⁵, Nur Hidayanti⁶, Rahma Mifthahuljanna⁷,
Rizky Riyandi Rahmadan⁸, Yepi Junita⁹, Zahra Ayuri¹⁰, Eka Sri Wahyuni¹¹

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: agungherlambang@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: alisasusanti@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: fhaturheksasetiawan@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: lisamawarni@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: norkhoirolarega@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: nurhidayanti@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: rahmamifthahuljanna@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: rizkyriyandirahmadan@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: yepijunita@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: zahraayuri@gmail.com

¹¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: ekasriwahyuni@gmail.com

Abstract

This research aims to increase interest and ability to read and write the Koran in children in Padang Pelawi Village, Seluma. Through a descriptive qualitative approach, this research identified the main problems, namely the lack of teaching staff and children's interest. The learning strategies implemented include talaqqi, playing, story and singing (BCM) methods, as well as iqra and tartil. The research results showed that the implementation of this strategy was successful in increasing children's interest and ability to read and write the Koran. Apart from that, a fun approach like BCM also makes the learning process more interesting and effective

Keywords: Mosque activation; Religious activities; Social activities;

PENDAHULUAN

Secara terminologi, Islam diartikan sebagai tindakan berserah diri, tunduk, patuh, serta sepenuhnya menaati kehendak Allah. Dari prinsip ini, kita dapat meraih keselamatan, kesejahteraan, dan kedamaian yang menyeluruh. Baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat, nilai-nilai ini menjadi fondasi bagi kebahagiaan manusia. Kata "Islam" sendiri berasal dari akar kata "salima" yang berarti selamat. Ini mengisyaratkan bahwa Islam adalah jalan menuju keselamatan abadi, yang dicapai melalui penyerahan diri sepenuhnya kepada Sang Pencipta. Melalui sikap ini, seseorang dapat meningkatkan pahala dalam dirinyaserta hilangnya kekhawatiran serta kesedihan dalam diri seseorang yang telah sepenuhnya menyerahkan keislamannya kepada Allah.

Untuk mencapai kesempurnaan sebagai seorang Muslim, kita perlu menguatkan keimanan dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Sebagaimana orang-orang yang beruntung, kita juga harus memilih jalan yang lurus dan senantiasa berpegang teguh pada Al-Qur'an. Dengan demikian, kita akan meraih kehidupan yang penuh berkah dan diakhiri dengan kematian yang husnul khatimah.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang merupakan firman Allah SWT yang disampaikan langsung kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril. Al-Qur'an diturunkan secara bertahap dan diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa adanya perubahan sedikit pun.

Secara bahasa, kata "Al-Qur'an" memiliki akar kata yang sama dengan "qira'ah", yaitu "qara'a" yang berarti membaca. Awalnya, kedua istilah ini memiliki makna yang serupa, merujuk pada tindakan menyusun huruf dan kata menjadi kalimat yang utuh dan bermakna.

Membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap Muslim dan menjadi salah satu syarat sah dalam melaksanakan ibadah salat. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik akan semakin mendekatkan kita kepada Allah SWT. Dengan memahami makna dan tata cara baca yang benar, seorang muslim tidak hanya mampu melaksanakan salat dengan khushyuk, tetapi juga memperoleh ilmu pengetahuan yang luas dan mendalam tentang agama Islam.

Pentingnya mengajarkan baca tulis Al-Qur'an pada anak sejak dini tidak dapat dipungkiri. Selain menanamkan nilai-nilai agama, kegiatan ini juga merangsang perkembangan kognitif dan spiritual anak. Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan membacanya, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perkembangannya secara keseluruhan. Melalui Al-Qur'an, anak dapat belajar nilai-nilai luhur dan keterampilan hidup yang berguna di masa depan. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi prioritas utama dalam pendidikan saat ini. Hal tersebut, seiring dengan perkembangan zaman yang semakin mendesak terhadap kebutuhan generasi muda yang mampu membaca Al-Qur'an.

Dalam mencetak generasi yang Qur'ani, peran guru mengaji sangatlah strategis. Mereka tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Guru mengaji adalah ujung tombak dalam membentuk generasi penerus yang berakhlak mulia dan cinta Al-Qur'an.

Pondasi ilmu agama adalah Al-Qur'an. Mempelajari kitab suci ini membutuhkan ketekunan dan kesabaran yang tinggi. Sebelum mahir membaca Al-Qur'an, seseorang harus melalui proses

belajar yang panjang dan penuh tantangan. Proses menghafal dan memahami Al-Qur'an tidaklah mudah, sehingga peran guru mengaji sangat penting dalam membantu murid-muridnya mencapai tujuan tersebut.

Imam Al-Bukhari, seorang ulama hadis yang sangat terpercaya, meriwayatkan sebuah hadis dari Utsman bin Affan yang berbunyi sebagai berikut :

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَفْطَحٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ فَزَانُوا عِلْمَهُ (رواه البخاري)

Artinya: Dari „Utsman bin „Affān r.a. berkata, dari Nabi saw. bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar al-Qur“an dan mengajarkan-nya.” (HR.Bukhari)

Hadis riwayat Bukhari di atas menerangkan kita untuk senantiasa menuntut ilmu agama. Dengan belajar Al-Qur'an, kita tidak hanya menjadi pribadi yang berilmu, tetapi juga melatih diri untuk menjadi seorang pendidik yang efektif. Dengan mengajarkan Al-Qur'an, kita turut serta dalam menyebarkan kebaikan dan membangun generasi yang Qur'ani. Sungguh, aktivitas mulia ini merupakan investasi terbaik untuk diri sendiri dan umat.

Pada Desa Padang Pelawi, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, diketahui mayoritas masyarakatnya termasuk golongan muslim yang religius. Yang terbukti dalam rutinitas sholat secara berjamaah yang sering dilakukan di Masjid Al-Muhajirin, selain itu juga dilakukannya tadarus rutin setelah magrib, dan adanya pengajian majlis ta' lim, serta dilaksanakannya yasinan setiap malam jumat. Adat dan kebiasaan yang telah dilakukan oleh masyarakat tersebut telah menjadi suri tauladan bagi anak-anak.

Akan tetapi anak-anak yang terdapat di desa ini mempunyai minat yang kurang dalam mempelajari baca tulis Al- Qur' an, dikarenakan tidak tersedianya tenaga pengajar baca tulis Al-Qur' an

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggali pemahaman yang mendalam terkait strategi pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak di desa Padang Pelawi. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini memungkinkan kita untuk menggali makna dan arti yang terkandung di balik data yang diperoleh baik secara wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta studi dokumen. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengandalkan data numerik, penelitian ini menghasilkan data kualitatif yang lebih kaya, seperti kata-kata dan gambaran. Hal ini memungkinkan kita untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai fenomena yang sedang dikaji.

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian *lapangan (field research)*, di mana data dikumpulkan secara langsung dari sumbernya di lapangan. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data yang lebih kaya dan mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.¹ Penelitian ini secara mendalam meneliti dan mengevaluasi berbagai metode pembelajaran baca-tulis Al-Qur'an yang digunakan di Desa Padang Pelawi. Penelitian ini

¹Muhammadiyah and Utara, “Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`An Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur`an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia.” hal.68-69

bertujuan untuk memahami bagaimana metode-metode tersebut berperan dalam meningkatkan keterampilan baca-tulis Al-Qur'an di kalangan anak-anak di desa tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Pembelajaran

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah fondasi bagi seorang Muslim dalam menjalankan agamanya. Sayangnya, antusiasme anak-anak di Masjid Al-Muhajirin, Desa Padang Pelawi, untuk mempelajari hal ini masih belum optimal. Beberapa faktor utama hal tersebut yaitu kurangnya motivasi dari lingkungan keluarga dan rendahnya daya tarik metode pengajaran yang digunakan. Selain itu, ketidaktersediaan tenaga pengajar yang kompeten dan memadai untuk mengajar baca tulis Al-Qur'an menjadi kendala utama. Hal ini menyebabkan anak-anak kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan yang memadai, sehingga minat mereka terhadap pembelajaran Al-Qur'an semakin menurun. Ketiadaan pengajar yang berdedikasi dan berkualitas juga mengakibatkan kurangnya program pembelajaran yang terstruktur dan berkelanjutan.

Pada proses belajar mengajar, tenaga pendidik tentunya memerlukan strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan salah satu elemen penting dari strategi tersebut adalah metode. Metode pembelajaran adalah pendekatan sistematis dalam penyampaian materi. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, pendidik perlu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik anak. Melalui metode BCM (bermain, cerita dan menyanyi), pembelajaran menjadi lebih efektif karena dapat menarik minat dan perhatian anak.

Dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan mengajar, pendidik tentunya membutuhkan strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi membaca dan belajar alquran yang dapat membantu meningkatkan minat membaca dan belajar Al-Qur'an.

Strategi, yang berasal dari kata Latin 'strategia', secara sederhana berarti seni dalam merancang rencana untuk meraih kemenangan. Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran adalah kunci keberhasilan. Dengan memilih strategi yang tepat, seorang pendidik dapat membantu peserta didiknya mencapai tujuan belajar mereka secara maksimal. Strategi pembelajaran yang baik akan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti karakteristik anak, materi pelajaran, dan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses yang disusun secara sistematis untuk membantu individu, khususnya siswa, dalam mencapai tujuan belajarnya. Proses ini melibatkan berbagai aktivitas yang dirancang untuk merangsang minat belajar, meningkatkan pemahaman, serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah upaya untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan lebih efektif.²

Strategi pembelajaran adalah rancangan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi unik setiap kelas. Dalam upaya membantu siswa mencapai potensi terbaiknya, pendidik perlu melakukan pemilihan metode, teknik, dan prosedur pembelajaran yang tepat. Keputusan ini harus mempertimbangkan berbagai faktor, seperti karakteristik unik setiap siswa, kondisi lingkungan belajar di sekolah, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Strategi ini fleksibel

²"Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis AlQur'an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 H", Aprilia, hal 70

dan dapat diubah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas yang dirancang secara sistematis dan melibatkan interaksi aktif antara pendidik dan peserta didik. Tujuan utama strategi ini adalah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan cara yang efektif dan efisien.³

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bertujuan membekali peserta didik dengan kemampuan memahami teks suci ini secara mendalam, mulai dari keterampilan menulis, membaca, hingga menyalin, dsb. Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dirancang dengan tujuan untuk mencetak generasi muda yang tidak hanya mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memahami makna di balik setiap ayatnya. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur Al-Qur'an dalam diri peserta didik, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan berprestasi di segala bidang.

Strategi pembelajaran Al-quran yang telah diterapkan di desa padang pelawi ini adalah meliputi:

1. Strategi Talaqqi

Talaqqi merupakan strategi pengajaran Al-Qur'an yang telah diwariskan secara turun-temurun sejak zaman Rasulullah SAW. Dalam metode ini, seorang guru akan mengajarkan bacaan Al-Qur'an secara langsung kepada muridnya, sehingga ilmu tentang tajwid, makharijul huruf, dan ilmu-ilmu Al-Qur'an lainnya dapat ditransmisikan secara akurat dan berkelanjutan dari generasi ke generasi. Strategi talaqqi memberikan kesempatan bagi guru untuk memantau perkembangan belajar siswa secara lebih dekat. Selain itu, siswa juga dapat belajar secara visual dengan mengamati langsung gerakan bibir guru saat melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an. Interaksi langsung ini memungkinkan siswa untuk bertanya dan mendapatkan penjelasan yang lebih jelas, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif..

2. Strategi BCM (bermain, cerita dan menyanyi).

Metode pembelajaran yang umum digunakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah dengan memanfaatkan papan tulis sebagai media. Guru mengajarkan materi agama dengan cara yang menyenangkan, dengan menggabungkan unsur belajar dan bermain. Konsep ini didasarkan pada pemahaman bahwa anak-anak lebih mudah menyerap materi pembelajaran ketika mereka merasa senang dan terlibat aktif dalam proses belajar.

3. Strategi *iqra* dan *tartil*

Strategi metode *Iqra'* memiliki tujuan utama yakni untuk membekali anak dengan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Metode ini menggunakan pendekatan yang sistematis untuk melatih anak dalam mengucapkan huruf hijaiyah dengan memperhatikan aturan-aturan pelafalan atau makharijul yang benar. Di sisi lain, metode *tartil* bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an dengan cara melatih siswa membaca Al-Qur'an dengan perlahan dan memperhatikan bacaan makhraj serta tajwid yang tepat.

2. Pelaksanaan Strategi belajar membaca dan menulis Al-Quran

³"Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis AlQur'an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 H", Aprilia, hal 70-71

a. Strategi Talaqqi

Pembelajaran Al-Qur'an dengan strategi Tallaqi telah dimulai sejak 25 Juni 2024. Pada setiap pertemuan, guru akan memberikan contoh bacaan Al-Qur'an secara baik dan benar. Sehingga kemudian anak-anak akan mendengarkan dengan seksama dan berusaha menirukan bacaan tersebut. Setelah itu, anak-anak tersebut akan diminta untuk mengulang bacaan secara berulang-ulang hingga mahir. Guru akan menegur langsung anak yang salah dalam membaca alquran strategi ini dilakukan setiap hari saat mengajar mengaji di masjid Al- Muhajirin. Melalui strategi ini membuat anak dapat memperbaiki bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, meningkatkan pemahaman anak terhadap makna dan kandungan Al-Qur'an, dan membuat proses belajar menyenangkan dan interaktif dapat menumbuhkan rasa cinta dan minat peserta didik terhadap Al-Qur'an.



b. Strategi BCM (bermain, cerita dan menyanyi).

Pelaksanaan bermain

Kegiatan diawali dengan pengondisian peserta dan berdo'a bersama-sama, kemudian pemandu kegiatan menyiapkan barisan untuk melakukan permainan seperti kuis Ranking 1, siapa yang bisa menjawab akan mendapatkan *reward* berupa permen dan botol minum

Pelaksanaan bercerita

Kegiatan bercerita diawali dengan sambutan pembuka oleh peneliti, dilanjutkan dengan doa bersama untuk memohon keberkahan. Setelah itu, suasana dibuat lebih ceria dengan melakukan tepuk anak sholeh bersama-sama untuk mengkondisikan semua anak agar saat kegiatan bercerita semua anak dapat tenang dan berkonsentrasi mendengarkan cerita. Cerita yang disampaikan yaitu tentang kisah nabi dan rasul, hari kiamat dan cerita tentang islam lainnya. Semua anak tampak antusias menyimak dan mendengar-kan cerita yang dibawakan oleh mahasiswa. Sebagai penutup, mahasiswa menyampaikan tentang pokok ajaran yang

terkandung dalam cerita tersebut untuk di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan Bernyanyi

Pelaksanaan kegiatan bercerita ini dilakukan dengan menyanyi secara bersama-sama antara peneliti dan anak-anak, yang diawali peneliti memberikan materi keagamaan yang dapat dinyanyikan agar materi tersebut mudah dihafalkan oleh anak-anak. Seperti nyanyian nama-nama nabi dan rasul, sifat-sifat wajib Allah, rukun islam, dan lain sebagainya.



c. Strategi *iqra* dan *tartil*

Pelaksanaan strategi *iqra* dengan tahapan yaitu pembelajaran dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah dalam bentuk kata-kata sederhana, kemudian secara bertahap ditingkatkan kompleksitas nya hingga anak-anak mampu membaca ayat-ayat Al-Quran. Anak-anak diberikan latihan membaca secara berulang-ulang untuk memperkuat pemahaman dan kefasihan.

Pelaksanaan strategi *tartil*, anak-anak dilatih untuk membaca Al-Quran dengan perlahan, tepat, dan memperhatikan pelafalan setiap huruf dan tanda baca. Peneliti memberikan koreksi dan bimbingan kepada anak-anak agar bacaan nya sesuai dengan kaidah tajwid.



Pada awal pelaksanaan kegiatan, banyak anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membedakan panjang pendek bacaan (mad), serta dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya. Hal ini tentu saja mempengaruhi kelancaran mereka dalam membaca Al-Qur'an.

Melalui penerapan strategi talaqqi dan tartil, anak-anak diberikan latihan secara intensif mengenai pengucapan tajwid yang benar. Guru memberikan contoh pengucapan yang sesuai dan anak-anak diminta untuk menirukan serta mengulangi bacaan tersebut berkali-kali. Anak-anak diajarkan untuk memperhatikan panjang dan pendek bacaan (mad) dengan benar, seperti pada hukum mad wajib muttasil, mad jaiz munfasil, dan mad 'arid lissukun.

Seiring berjalannya waktu, terlihat peningkatan yang signifikan pada kemampuan tajwid anak-anak. Mereka mulai dapat membedakan panjang pendek bacaan dengan lebih baik dan mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj yang benar. Anak-anak yang sebelumnya terbata-bata dan sering melakukan kesalahan dalam membaca tajwid, kini mulai lebih fasih dan tepat dalam melafalkan setiap ayat. Proses ini tidak hanya meningkatkan kefasihan mereka dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang pentingnya tajwid dalam membaca Al-Qur'an.

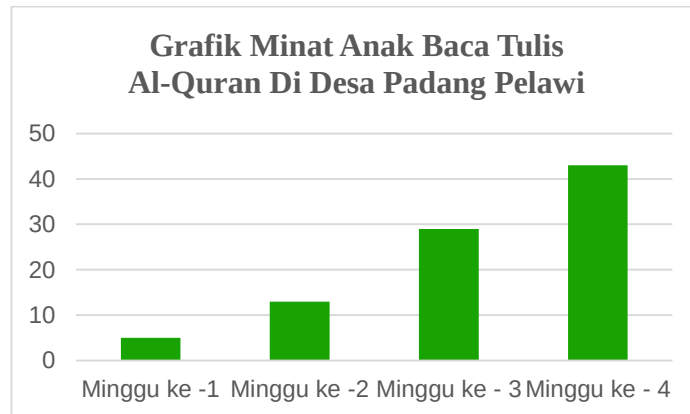
d. Capaian Penerapan Strategi

Setelah diterapkan tiga strategi yang telah dilakukan di desa padang pelawi, kecamatan sukaraja, terlihat perubahan terhadap minat anak-anak untuk baca tulis Al-Quran cukup tinggi. Upaya pembelajaran yang dilakukan telah membuahkan hasil yang positif, terlihat dari meningkatnya minat dan motivasi anak-anak untuk belajar Al-Qur'an, serta semakin fasihnya anak-anak dalam membaca tajwid dan panjang pendek (makhroj). Selain itu anak-anak juga antusias untuk belajar lebih mendalam dan memahami ajaran agama islam. Dukungan dari orangtua dan lingkungan sekitar juga menjadi faktor penting yang mendorong minat anak-anak untuk terus belajar mengaji. Dengan adanya strategi yang diterapkan juga terdapat kelebihan yaitu anak-anak dapat mendengarkan langsung bagaimana cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan hukum tajwid yang benar, terbiasa dengan intonasi dan irama bacaan Al-Qur'an yang baik, bermain, bercerita, dan bernyanyi membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, sehingga anak-anak lebih antusias, dan membuat anak lebih mudah dalam menghafal dan mempelajari al-Quran. Selain itu adanya perbaikan dalam penguasaan tajwid, khususnya dalam hal panjang dan pendek bacaan, anak-anak di Desa Padang Pelawi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kefasihan membaca Al-Qur'an. Salah satu dampak positif dari penerapan strategi pembelajaran ini adalah meningkatnya motivasi belajar dan rasa percaya diri peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan baca-tulis Al-Qur'an, tetapi juga efektif dalam mendorong peserta didik untuk terus belajar dan mengembangkan diri.

Secara keseluruhan, penerapan strategi Talaqqi, BCM, Iqra, dan Tartil, terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan anak-anak dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di Desa Padang Pelawi, terutama dalam

memperbaiki penguasaan tajwid mereka yang pada awalnya kurang baik, menjadi lebih fasih dan tepat sesuai dengan kaidah yang ada.

Berdasarkan data sebanyak 43 anak dengan rentang usia 5-12 tahun, secara aktif mengikuti kegiatan baca tulis Al-Quran yang peneliti jalankan selama 40 hari di Masjid Al-Muhajirin, Desa Padang Pelawi. Terlihat pencapaian minat anak-anak untuk baca tulis al-Quran dari hari kehari semakin meningkat dari yang awal mula berjumlah 5 orang hingga mencapai 43 orang anak dalam kurun waktu 28 hari dan tetap stabil hingga 40 hari berjalan.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Padang Pelawi menunjukkan bahwa penerapan berbagai strategi pembelajaran, seperti talaqqi, metode bermain, bercerita, dan menyanyi (BCM), serta metode iqra dan tartil, secara signifikan meningkatkan minat dan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak. Pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, seperti metode BCM, terbukti sangat efektif dalam menarik minat anak-anak untuk terus belajar Al-Qur'an secara berkelanjutan. Selain itu, metode talaqqi yang memberikan bimbingan langsung dari guru juga sangat membantu anak-anak dalam memperbaiki bacaan dan memahami tajwid.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang terorganisir dengan baik dan menarik dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak di daerah pedesaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperluas program serupa ke desa-desa lain dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, seperti sekolah, masyarakat, dan pemerintah, agar program ini dapat berjalan dengan berkelanjutan. Dengan demikian, kita dapat mencetak generasi muda yang religius, cerdas, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

Aslamuddin, MN. "Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar 2017." PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TERHADAP KETERAMPILAN DASAR DALAM MELAKUKAN PRAKTIKUM FISIKA PADA MATERI PIPA ORGANA TERTUTUP SISWA KELAS XI IPA 1 DAN KELAS XI IPA 2 SMAN 1 MAMBI Skripsi (2017).

- Bolotio, Rivai, and M Pd. "Dasar-Dasar Pendidikan Islam Dalam Surat Luqman Ayat 12-19 Menurut Tafsir Ibnu Katsir.
- F Irawan. "Pengertian Alquran." Universitas Islam Negeri Banten (2014): 27–36.
- Hidayat, Rafael Arif. Pendidikan Agama Islam. 2024th ed. Ungaran: Tahta Media Group, n.d.
- Ilmu, Jurnal, Q U R An, D A N Hadits, Kemampuan Membaca, A L Qur, A N Di, M I Darul, and Muhammad Arsyad. "AL-MUHITH" (n.d.): 16–25.
- Jamal, Misbahuddin. "Konsep Al-Islam Dalam Al-Qur'an." Jurnal Al- Ulum Volume. 11, no. Hal. 283-310 (2011): 1–28. <https://media.neliti.com/media/publications/184357-ID-konsep-al-islam-dalam-al-quran.pdf>.
- Joni, Rama, Abdul Rahman, and Eka Yanuarti. "Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'a Warga Desa." Journal of Education and Instruction (JOEAI) 3, no. 1 (2020): 59–74.
- Muhammadiyah, Universitas, and Sumatera Utara. "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`An Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur`an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia." Educate: Journal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran 2, no. 1 (2023): 65–82.
- Ningrum, Ayu Puspita, NurAini Dew, Isna Apriyanti, and Roswita Rahmadhani Tambunan. "Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an." Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab Mengenal 6, no. 1 (2020): 51–56.
- Siregar, Aldiansyah, Anju Mayang Chairunnisa, and Muhammad Syaifullah. "JOTE Volume 3 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 526-535 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al- Qur ' an Pada Siswa Sekolah Dasar." Journal On Teacher Education 3, no. 3 (2022): 526–535.
- Sopian, Ahmad. "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan." Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah 1, no. 1 (2016): 88–97.